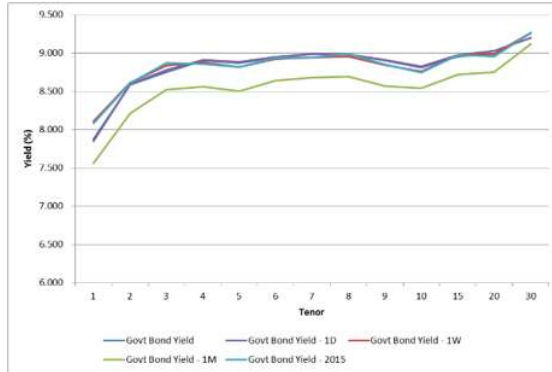


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara


Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 8 Januari 2016 kembali menunjukkan arah yang bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan pada Surat Utang Negara bertenor panjang. Perubahan tingkat imbal hasil yang terjadi berkisar antara 1 - 4 bps dimana imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor di bawah 10 tahun cenderung mengalami kenaikan imbal hasil berkisar antara 1 - 3 bps, sementara pada tenor di atas 10 tahun cenderung mengalami penurunan imbal hasil. Perubahan tingkat imbal hasil tersebut didorong oleh adanya perubahan harga Surat Utang Negara yang berkisar antara 2 - 30 bps dengan perubahan harga yang cukup besar terjadi pada Surat Utang Negara dengan tenor antara 15 - 20 tahun. Faktor yang mempengaruhi pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin adalah data cadangan devisa Indonesia di bulan Desember 2015 yang sebesar US\$105,93 miliar, mengalami peningkatan dibandingkan dengan data di akhir November 2015 yang sebesar US\$100,24 miliar. Meningkatnya angka cadangan devisa tersebut menjadi katalis positif bagi pergerakan harga Surat Utang Negara, terutama pada Surat Utang Negara bertenor panjang yang terlihat mengalami kenaikan pasca pengumuman yang disampaikan oleh Bank Indonesia. Namun demikian, tidak keseluruhan tenor Surat Utang Negara mengalami kenaikan pasca pengumuman tersebut, bahkan Surat Utang Negara dengan tenor pendek masih menunjukkan adanya penurunan harga. Kondisi pasar keuangan global yang bergejolak menjadi faktor yang membatasi kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan di akhir pekan kemarin. Selain itu, volume perdagangan yang tidak begitu besar mengindikasikan bahwa pelaku pasar cenderung menahan diri untuk melakukan transaksi di tengah bergejolaknya pasar keuangan global. Secara keseluruhan, perubahan harga Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan bertenor 5 tahun sebesar 1 bps pada level 8,79%; seri acuan bertenor 10 tahun sebesar 1,25 bps pada level 8,76%; seri acuan bertenor 15 tahun sebesar 1,73 bps pada level 8,91% dan seri acuan bertenor 20 tahun sebesar 3,6 bps pada level 8,93%. Membaiknya angka cadangan devisa juga turut mendorong kenaikan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing, dimana pada perdagangan di akhir pekan juga menunjukkan kondisi kenaikan harga yang terjadi pada hampir keseluruhan tenor. Harga INDON20 mengalami kenaikan harga sebesar 20 bps sehingga mendorong terjadinya penurunan imbal hasil sebesar 4,92

bps pada level 3,50%. Adapun harga INDON26 mengalami kenaikan sebesar 71 bps sehingga mendorong terjadinya penurunan imbal hasil sebesar 9 bps pada level 4,74% dan harga INDON46 mengalami kenaikan sebesar 100 bps yang menyebabkan terjadinya penurunan tingkat imbal hasil sebesar 7,81 bps pada level 5,94%. Pada perdagangan sebelumnya, harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing mengalami koreksi yang cukup besar seiring dengan meningkatnya persepsi resiko Indonesia yang tercermin pada angka Credit Default Swap sebagai imbas dari gejolak yang terjadi di pasar keuangan global.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp3,54 triliun dari 29 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan pada perdagangan di hari Kamis. Adapun volume perdagangan Surat Utang Negara seri acuan yang dilaporkan senilai Rp898,06 miliar. Obligasi Negara seri FR0069 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp692,23 miliar dari 26 kali transaksi dengan harga rata-rata pada level 97,42% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 8,79%. Adapun Obligasi Negara Ritel seri ORI012 masih menjadi Surat Utang Negara yang paling sering ditransaksikan, sebanyak 82 kali transaksi dengan volume perdagangan sebesar Rp91,02 miliar. Adapun volume perdagangan obligasi korporasi yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan senilai Rp283,05 miliar dari 25 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi PLN VIII Tahun 2006 Seri A (PPLN08A) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp60 miliar dari 4 kali transaksi dengan harga rata-rata pada level 101,90% dengan tingkat imbal hasil sebesar 9,17%. Sementara itu nilai tukar rupiah ditutup menguat terbatas pada level 13922,50 per dollar Amerika, mengalami penguatan sebesar 4,90 pts (0,04%) dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Sempat mengalami penguatan pada awal perdagangan yang didorong oleh faktor kenaikan data cadangan devisa, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika bergerak cukup berfluktuasi dengan diperdagangkan pada kisaran 13846,20 hingga 13925,80 per dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak bervariasi dengan pergerakan harga Surat Utang Negara yang akan dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan luar negeri. Dari dalam negeri, pelaku pasar akan mencermati pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia yang akan diadakan pada pertengahan pekan ini. Untuk pertama kalinya, Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia akan dilaksanakan dalam dua hari, yaitu hari Rabu dan Kamis, 13 - 14 Januari 2016, dimana pelaku pasar akan mencermati kebijakan moneter yang akan diambil oleh Bank Indonesia. Selain itu di pasar Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), pemerintah akan mengadakan lelang pada hari Selasa, 12 Januari 2016 dengan target penerbitan sebesar Rp4 triliun. Bagi investor yang akan menempatkan dananya pada instrumen syariah dapat mengikuti lelang yang akan diadakan pada hari Selasa tersebut. Sementara itu dari faktor eksternal, perlambatan ekonomi China serta kebijakan yang diambil pemerintah China untuk mengatasi perlambatan tersebut akan mempengaruhi pergerakan pasar keuangan global yang juga akan berdampak pada pasar keuangan domestik. Pasar keuangan global dalam pekan pertama di tahun 2016 mengalami gejolak yang cukup besar yang dipengaruhi oleh perlambatan ekonomi China serta penurunan harga komoditas global. Adapun dari data ekonomi

Amerika, data sektor tenaga kerja Amerika di bulan Desember 2015 menunjukkan adanya perbaikan. Angka penambahan tenaga kerja di luar sektor pertanian (Non Farm payrolls) mengalami penambahan sebesar 292 ribu tenaga kerja, melebihi estimasi analis yang sebesar 200 ribu tenaga kerja. Namun demikian, peningkatan jumlah tenaga kerja tersebut tidak diikuti dengan adanya kenaikan tingkat pengupahan dimana analis memprediksikan adanya kenaikan tingkat pengupahan sebesar 0,2%. Sementara itu imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun kembali ditutup turun, setelah pelaku pasar masih berusaha untuk mengurangi resiko dengan melakukan pembelian aset yang aman (safe haven asset) di tengah koreksi yang terjadi di pasar saham dan komoditas. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup pada level 2,11% setelah pada perdagangan di hari Kamis, ditutup pada level 2,15%.

Rekomendasi

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada area konsolidasi, sehingga dalam jangka pendek harga Surat Utang Negara masih akan bergerak pada rentang harga yang terbatas. Dengan kondisi tersebut kami masih menyarankan kepada investor melakukan strategi trading jangka pendek dengan melakukan penjualan Surat Utang Negara tenor panjang dan melakukan pembelian Surat Utang Negara bertenor pendek yang memberikan tingkat imbal hasil yang relatif lebih tinggi dengan tingkat resiko yang lebih rendah dibandingkan dengan Surat Utang Negara bertenor panjang. Kami merekomendasikan beli untuk seri - seri ORI012, FR0069, FR0036, FR0031, FR0053 dan FR0061 serta jual untuk seri FR0056 dan FR0072.

Berita Pasar

❖ Cadangan devisa di bulan Desember 2015 meningkat menjadi US\$105,9 miliar.

Berdasarkan data yang disampaikan oleh Bank Indonesia, posisi cadangan devisa Indonesia akhir Desember 2015 tercatat sebesar US\$105,9 miliar, meningkat signifikan sebesar US\$5,7 miliar dari posisi akhir November 2015 sebesar US\$100,2 miliar. Peningkatan cadangan devisa tersebut berasal dari penarikan pinjaman luar negeri Pemerintah, penerimaan hasil ekspor migas, dan penerbitan global bonds Pemerintah (US\$3,5 miliar) yang cukup untuk menutupi kebutuhan devisa, antara lain untuk pembayaran utang luar negeri Pemerintah serta penggunaan devisa dalam rangka stabilisasi nilai tukar Rupiah sesuai dengan fundamentalnya. Dengan perkembangan tersebut, posisi cadangan devisa per akhir Desember 2015 dapat membiayai 7,7 bulan impor atau 7,4 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional yang sekitar 3 bulan impor.

❖ Pencatatan Obligasi VII Bank Nagari Tahun 2015 dan Sukuk Mudharabah II Bank Nagari Tahun 2015.

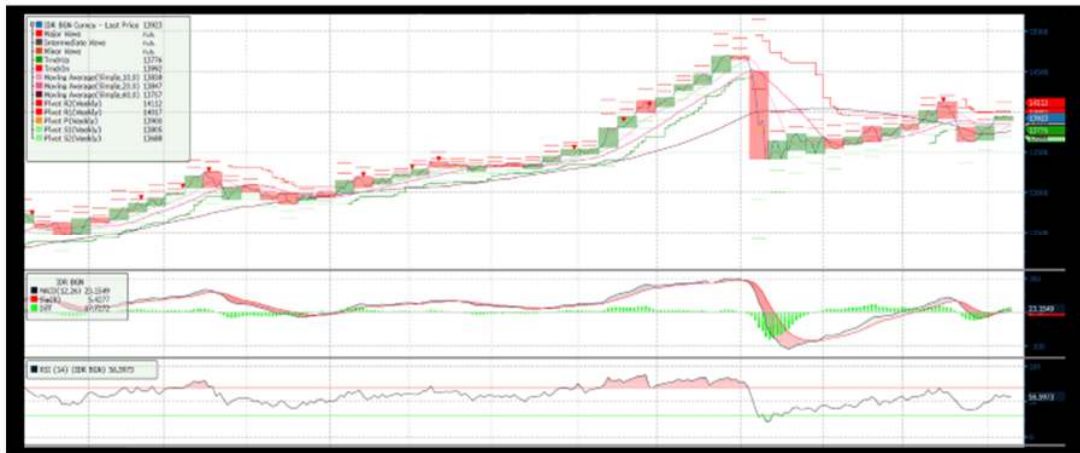
Pada hari ini, Obligasi VII Bank Nagari Tahun 2015 dan Sukuk Mudharabah II Bank Nagari Tahun 2015 yang diterbitkan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi yang dicatatkan senilai Rp500.000.000.000,- dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,95% dan berjangka waktu 5 tahun. Adapun Sukuk Mudharabah yang dicatatkan senilai Rp100.000.000.000,- dengan tingkat bagi hasil yang setara dengan 10,99% per tahun dan berjangka waktu 5 tahun. Hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia untuk Obligasi adalah "idA" dan Sukuk adalah "idA(sy)" (Single A Syariah). Dengan pencatatan tersebut maka emisi Obligasi dan Sukuk yang tercatat di tahun 2016 adalah 2 emisi dari 1 emiten senilai Rp600 milyar. Adapun total emisi obligasi dan sukuk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia hingga saat ini berjumlah 282 emisi dengan nilai nominal outstanding sebesar Rp249,89 triliun dan USD100 juta, diterbitkan oleh 103 emiten.

❖ Dalam sepekan kedepan terdapat empat surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp2,965 triliun.

Keempat surat utang tersebut adalah Obligasi V Danareksa Tahun 2010 Seri B (DNRK05B) senilai Rp375 miliar yang jatuh tempo pada hari ini, 11 Januari 2016. Adapun Obligasi VI Bank Nagari Tahun 2010 (BSBR06) senilai Rp500 miliar dan Sukuk Mudharabah I Bank Nagari Tahun 2010 (SMKBSBR01) senilai Rp100 miliar akan jatuh tempo pada hari Rabu, 13 Januari 2016. Sementara itu dua surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah yaitu Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 15012016 senilai Rp1,34 triliun dan seri SPN03160115 senilai Rp650 miliar akan jatuh tempo pada hari Jum'at, 15 Januari 2016. Dengan demikian, per tanggal jatuh temponya, surat utang tersebut dinyatakan lunas dan tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Analisa Teknikal

❖ IDR USD



❖ FR0053



❖ FR0056



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 8-Jan-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR30	10.750	15-May-16	0.35	101.11	101.134	↓ (2.10)	7.385%	7.325%	↑ 5.96	0.352	0.339
FR55	7.375	15-Sep-16	0.69	99.784	99.741	↑ 4.30	7.680%	7.746%	↓ (6.57)	0.666	0.642
FR60	6.250	15-Apr-17	1.27	97.703	97.703	↓ (0.50)	8.181%	8.177%	↑ 0.43	1.222	1.174
FR28	10.000	15-Jul-17	1.52	102.23	102.231	↓ (0.40)	8.405%	8.402%	↑ 0.28	1.383	1.327
FR66	5.250	15-May-18	2.35	92.977	92.977	↑ 0.00	8.607%	8.607%	↑ -	2.221	2.130
FR32	15.000	15-Jul-18	2.52	114.01	114.03	↓ (1.80)	8.685%	8.677%	↑ 0.74	2.081	1.994
FR38	11.600	15-Aug-18	2.60	106.66	106.677	↓ (1.70)	8.678%	8.671%	↑ 0.71	2.237	2.144
FR48	9.000	15-Sep-18	2.69	100.7	100.743	↓ (4.30)	8.692%	8.674%	↑ 1.82	2.380	2.281
FR69	7.875	15-Apr-19	3.27	97.431	97.439	↓ (0.80)	8.789%	8.786%	↑ 0.29	2.888	2.767
FR36	11.500	15-Sep-19	3.69	108.21	108.283	↓ (7.30)	8.832%	8.809%	↑ 2.25	3.033	2.904
FR31	11.000	15-Nov-20	4.85	108.41	108.393	↑ 1.70	8.825%	8.829%	↓ (0.42)	3.875	3.711
FR34	12.800	15-Jun-21	5.43	116.7	116.767	↓ (6.70)	8.858%	8.844%	↑ 1.43	4.161	3.985
FR53	8.250	15-Jul-21	5.52	97.635	97.601	↑ 3.40	8.799%	8.807%	↓ (0.80)	4.353	4.169
FR61	7.000	15-May-22	6.35	91.035	91.054	↓ (1.90)	8.873%	8.869%	↑ 0.42	5.116	4.898
FR35	12.900	15-Jun-22	6.43	119.13	119.143	↓ (1.30)	8.925%	8.922%	↑ 0.24	4.701	4.500
FR43	10.250	15-Jul-22	6.52	106.51	106.499	↑ 0.70	8.912%	8.913%	↓ (0.14)	4.748	4.545
FR63	5.625	15-May-23	7.35	82.607	82.627	↓ (2.00)	8.896%	8.892%	↑ 0.42	5.915	5.663
FR46	9.500	15-Jul-23	7.52	102.89	102.958	↓ (6.50)	8.962%	8.950%	↑ 1.18	5.334	5.106
FR39	11.750	15-Aug-23	7.60	115.09	115.193	↓ (10.80)	8.967%	8.949%	↑ 1.81	5.197	4.974
FR70	8.375	15-Mar-24	8.18	97.292	97.21	↑ 8.20	8.843%	8.858%	↓ (1.45)	5.894	5.645
FR44	10.000	15-Sep-24	8.69	106.2	106.169	↑ 2.90	8.954%	8.958%	↓ (0.47)	5.916	5.663
FR40	11.000	15-Sep-25	9.69	112.97	113.059	↓ (9.20)	8.964%	8.951%	↑ 1.33	6.224	5.957
FR56	8.375	15-Sep-26	10.69	97.327	97.243	↑ 8.40	8.762%	8.775%	↓ (1.25)	7.025	6.730
FR37	12.000	15-Sep-26	10.69	120.5	120.429	↑ 7.20	8.973%	8.982%	↓ (0.93)	6.492	6.213
FR59	7.000	15-May-27	11.35	86.177	86.155	↑ 2.20	8.963%	8.967%	↓ (0.35)	7.636	7.308
FR42	10.250	15-Jul-27	11.52	108.84	108.826	↑ 1.40	9.001%	9.003%	↓ (0.19)	6.897	6.600
FR47	10.000	15-Feb-28	12.10	107.17	107.168	↑ 0.40	9.012%	9.013%	↓ (0.05)	7.185	6.875
FR64	6.125	15-May-28	12.35	78.824	78.759	↑ 6.50	8.998%	9.008%	↓ (1.03)	8.242	7.887
FR71	9.000	15-Mar-29	13.18	100.27	100.225	↑ 4.10	8.962%	8.968%	↓ (0.54)	7.766	7.433
FR52	10.500	15-Aug-30	14.60	111.68	111.532	↑ 14.60	9.041%	9.058%	↓ (1.68)	7.846	7.507
FR73	8.750	15-May-31	15.35	98.617	98.475	↑ 14.20	8.915%	8.932%	↓ (1.73)	8.570	8.204
FR54	9.500	15-Jul-31	15.52	103.65	103.515	↑ 13.40	9.057%	9.073%	↓ (1.58)	8.180	7.826
FR58	8.250	15-Jun-32	16.43	92.902	92.807	↑ 9.50	9.089%	9.101%	↓ (1.19)	8.959	8.569
FR65	6.625	15-May-33	17.35	78.63	78.687	↓ (5.70)	9.095%	9.087%	↑ 0.78	9.537	9.122
FR68	8.375	15-Mar-34	18.18	93.932	93.776	↑ 15.60	9.059%	9.078%	↓ (1.85)	9.126	8.730
FR72	8.250	15-May-36	20.35	93.587	93.268	↑ 31.90	8.937%	8.974%	↓ (3.62)	9.741	9.324
FR45	9.750	15-May-37	21.35	105.35	105.262	↑ 9.00	9.172%	9.181%	↓ (0.93)	9.494	9.078
FR50	10.500	15-Jul-38	22.52	112.19	112.06	↑ 12.60	9.207%	9.220%	↓ (1.22)	9.241	8.834
FR57	9.500	15-May-41	25.35	102.88	102.786	↑ 9.40	9.203%	9.212%	↓ (0.94)	10.024	9.583
FR62	6.375	15-Apr-42	26.27	72.31	72.274	↑ 3.60	9.181%	9.186%	↓ (0.48)	10.738	10.266
FR67	8.750	15-Feb-44	28.10	95.797	96.035	↓ (23.80)	9.167%	9.143%	↑ 2.46	10.191	9.745

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

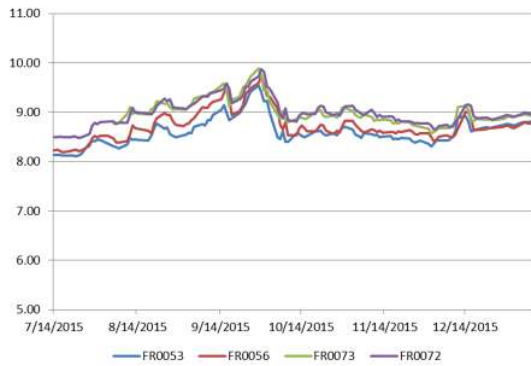
Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Des'13	Des'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Okt'15	Nop'15	29-Dec-15	30-Dec-15	31-Dec-15	4-Jan-16	5-Jan-16
BANK	335,43	375,55	349,26	369,11	400,67	412,02	413,99	365,81	354,52	350,07	385,12	404,54
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	74,98	67,09	133,83	144,88	148,91	113,64	93,55
Bank Indonesia *	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	74,98	67,09	133,83	144,88	148,91	113,64	93,55
NON-BANK	615,38	792,78	870,83	906,74	905,27	938,20	956,85	960,79	962,44	962,86	963,08	963,75
Reksadana	42,50	45,79	50,19	56,28	61,63	62,18	59,47	61,03	61,40	61,60	61,66	61,73
Asuransi	129,55	150,60	155,54	161,81	165,71	169,26	170,86	171,93	171,62	171,62	171,61	171,61
Asing	323,83	461,35	504,08	537,53	523,38	528,76	548,52	558,11	558,10	558,52	558,65	559,15
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78,39	103,42	101,41	102,34	110,88	112,70	109,49	110,32	110,32	110,32	110,32	110,32
Dana Pensiun	39,47	43,30	44,73	46,32	47,90	48,33	48,69	49,65	49,83	49,83	49,88	50,02
Sekuritas	0,88	0,81	0,63	0,74	0,19	0,22	0,15	0,02	0,26	0,26	0,25	0,27
Individual	32,48	30,41	47,63	32,23	28,63	52,32	52,40	42,94	42,53	42,53	42,50	42,46
Lain -lain	46,68	60,51	68,03	71,82	77,83	77,12	76,76	77,11	78,70	78,50	78,53	78,51
TOTAL	995,25	1.209,96	1.305,49	1.356,43	1.392,41	1.425,20	1.437,93	1.460,43	1.461,85	1.461,85	1.461,85	1.461,85
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	42,72	33,46	(14,16)	5,39	19,75	9,59	(0,01)	0,42	0,13	0,50

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



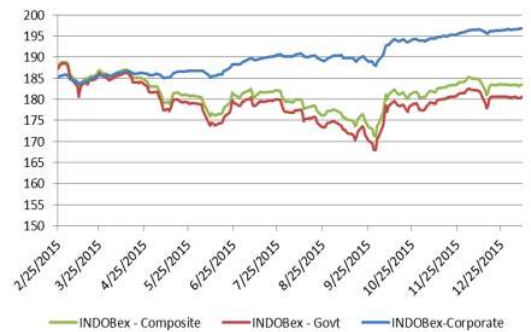
Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0069	97.50	97.20	97.35	692.24	26
FR0056	99.10	97.39	97.71	594.58	39
FR0068	98.00	91.00	95.50	380.55	19
FR0058	94.00	90.00	93.40	338.29	22
FR0031	108.95	108.40	108.40	244.60	7
FR0053	99.20	97.25	97.81	238.33	8
FR0070	96.90	96.90	96.90	200.00	1
FR0071	103.25	99.35	103.25	198.60	10
FR0061	91.25	90.75	91.25	123.75	5
ORI012	102.60	99.50	100.05	91.03	82

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



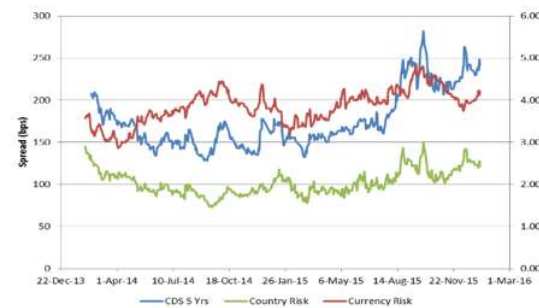
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
PPLN08A	idAAA	101.95	101.83	101.95	60.00	4
PNBN04SB	idAA-	100.00	99.25	99.85	45.00	9
BNGA01B	idAAA	99.60	99.35	99.60	24.00	7
AKRA01B	idAA-	93.49	93.49	93.49	22.00	1
INDF06	idAA+	97.50	97.40	97.50	20.00	4
SMADMFO1CCN1	idAAA(sy)	99.77	99.70	99.77	20.00	2
TAFS01BCN2	AAA(idn)	100.30	100.30	100.30	20.00	1
TAFS01ACN2	AAA(idn)	99.76	99.57	99.63	15.00	5
ASDF02CCN1	idAAA	99.41	99.41	99.41	10.00	1
ISAT08A	idAAA	95.48	95.48	95.48	6.00	1

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	2.169	2.146	↑ (0.023)	1.06%	2.270	↓ (0.101)	-4.45%	2.219	↓ (0.050)	-2.25%	2.270	↓ (0.101)	-4.65%
UK	1.798	1.802	↓ (0.004)	-0.21%	1.959	↓ (0.160)	-8.19%	1.821	↓ (0.023)	-1.24%	1.959	↓ (0.160)	-8.19%
Germany	0.536	0.538	↓ (0.002)	-0.41%	0.628	↓ (0.092)	-14.63%	0.570	↓ (0.035)	-6.05%	0.628	↓ (0.092)	-14.63%
Japan	0.220	0.236	↓ (0.016)	-6.78%	0.260	↓ (0.040)	-15.38%	0.315	↓ (0.095)	-30.16%	0.260	↓ (0.040)	-15.38%
Philippines	3.267	3.315	↑ (0.048)	1.44%	3.374	↓ (0.108)	-3.19%	3.342	↓ (0.075)	-2.24%	3.368	↓ (0.101)	-3.00%
South Korea	2.057	2.021	↑ (0.037)	1.81%	2.077	↓ (0.020)	-0.94%	2.251	↓ (0.194)	-8.63%	2.077	↓ (0.020)	-0.94%
Singapore	2.496	2.424	↑ (0.072)	2.98%	2.586	↓ (0.090)	-3.47%	2.496	↑ (0.000)	0.00%	2.585	↓ (0.088)	-3.42%
Thailand	2.608	2.626	↓ (0.019)	-0.71%	2.493	↑ (0.115)	4.62%	2.683	↓ (0.075)	-2.80%	2.493	↑ (0.115)	4.62%
India	7.742	7.736	↑ (0.006)	0.07%	7.729	↓ (0.013)	0.17%	7.794	↓ (0.052)	-0.67%	7.760	↓ (0.018)	-0.23%
Indonesia	8.763	8.775	↓ (0.012)	-0.14%	8.675	↑ (0.088)	1.01%	8.500	↑ (0.263)	3.09%	8.690	↑ (0.073)	0.84%
Malaysia	4.202	4.215	↓ (0.013)	-0.31%	4.189	↑ (0.013)	0.31%	4.232	↓ (0.030)	-0.70%	4.189	↑ (0.013)	0.31%
China	2.820	2.855	↓ (0.035)	-1.23%	2.827	↓ (0.007)	-0.26%	3.011	↓ (0.191)	-6.34%	2.830	↓ (0.010)	-0.36%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Fixed Income Head Division

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Head of Sales

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
 Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
 ☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

Cabang	Alamat	Telepon/Fax
Jakarta Mangga Dua	Arkade Belanja Mangga Dua Ruko No 2 Jl Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta 10620	☎ 021 - 6127668 📠 021 - 6127701
Jakarta Suryo	Jl. Suryo No. 20 Senopati, Jakarta Selatan 12190	☎ 021 - 72799989 📠 021 - 72799977
Jakarta Indovision	Wisma Indovision Lantai Dasar Jl Raya Panjang Z / III, Jakarta 11520	☎ 021 - 5813378 📠 021- 5813380
Jakarta Gajah Mada	Mediterania Gajah Mada Residence Unit Ruko TUD 12 Jl. Gajah Mada 174, Jakarta Barat 11140	☎ 021- 63875567 📠 021- 63875568
Jakarta Taman Permata Buana	Ruko Taman Permata Buana Jalan Pulau Bira D1 No. 26, Jakarta Barat 11610	☎ 021 - 5803735 📠 021 - 58358063
Jakarta Kemayoran	Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1 - Kav 2, Kemayoran, Jakarta Pusat 10630	☎ 021 - 30044599
Jakarta Kelapa Gading	Komplek Bukit Gading Mediterania Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240	☎ 021 - 45842111 📠 021 - 45842110
Jakarta Gandaria	Arteri Pondok Indah Jl. Iskandar Muda No. 9 A, Jakarta Selatan 12240	☎ 021 - 7294243 📠 021 - 7294245
Jakarta Otisita	Jl. Otista Raya No.31A Jakarta Timur 13330	☎ 021 - 29360105 📠 021 - 29360106
Jakarta Gani Djemat	Plaza Gani Djemat, 5th Floor Jl. Imam Bonjol No. 76-78, Jakarta Pusat 10310	☎ 021 - 315 6178
Jakarta Gatot Subroto	Gedung Patra Jasa lantai 19 Suite 1988 Jl Jend Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan 12950	☎ 021 - 52900008
Surabaya ICBC Center	Gedung ICBC Center Jl.Basuki Rahmat 16-18, Surabaya 60261	☎ 031 - 5317929 📠 0888 303 7338
Surabaya Sulawesi	Jl. Sulawesi No. 60 Surabaya 60281	☎ 031 - 5041690 📠 031 - 5041694
Medan	Jl. Karantina No 46 Kel. Durian, Kec Medan Timur, Medan 20235	☎ 061 - 6641905
Bandung	Jl. Gatot Subroto No. 2 Bandung - 40262	☎ 022 - 733 1916 📠 022 - 733 1915
Malang	Jl. Pahlawan TRIP No. 9 Malang 65112	☎ 0341 - 567555 📠 0341 - 586086
Solo	Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo 57141	☎ 0271 - 731779 📠 0271 - 637726
Denpasar	Gedung Bhakti Group Jl. Diponegoro No. 109, Denpasar - 80114	☎ 0361 - 264569 📠 0361 - 264563
Magelang	Komp. Kyai Langgeng Jl. Cempaka No. 8 B, Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123	☎ 0293 - 313338 📠 0293 - 313438
Semarang Mutiara Marina	Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2 Kav 35 - 36 Semarang 50144	☎ 024 - 76631623 📠 024 - 76631627
Semarang Univ Dian Nuswantoro	Pojok BEI Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11, Semarang 50131	☎ 024 - 356 7010
Semarang Universitas STIKUBANK	Pojok BEI Universitas STIKUBANK Jl. Tri Lomba Juang, Semarang 50241	☎ 024 - 8414970
Bogor	Sentul City Jl. Ir. H. Djuanda No. 78, Sentul – Bogor 16810	☎ 021 - 87962291 📠 021 - 87962294
Makassar	Kompleks Rukan Ratulangi Blok. C12-C13 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7, Makassar - 90113	☎ 0411 - 858516 📠 0411 - 858526
Batam	Komplek Galaxy No.19 Jalan Imam Bonjol, Batam	☎ 0778 - 459997 📠 0778 - 456787
Tegal	Jl. Ahmad Yani No 237 Tegal - Jawa Tengah	☎ 0283 - 3357768 📠 0283 - 340520
Pati	Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1 Pati – Jawa Tengah	☎ 0295 - 382722 📠 0295 - 385093
Bandar Lampung	Jl. Brigjen Katamso No. 12 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111	☎ 0721 - 264569
Balikpapan	Jl. Jend Sudirman No.33 Balikpapan – Kalimantan Timur	☎ 0542 - 736259
Menado	Komp Mega Mas Blok 1 D No.19 Jl. Piere Tendean No 24 – 25, Menado 95111	☎ 0431 - 877888 📠 0431 - 876222
Jambi	Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7 Jambi 36142	☎ 0741 - 7554595